

**Pendampingan Praktik Shalat Jama' dan Qashar Masyarakat di Desa Katol Barat  
Geger Bangkalan**

*Assistance in Community Prayer Practices and Qashar in West Katol Geger Village,  
Bangkalan*

**Sama'un<sup>1</sup>, Moh Sholeh<sup>2</sup>, Shonhaji<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STIU Darussalam Bangkalan Madura

E-mail: [samzu617@gmail.com](mailto:samzu617@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sholah89@yahoo.com](mailto:Sholah89@yahoo.com)<sup>2</sup>, [shonhajidumairi@gmail.com](mailto:shonhajidumairi@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**Article History:**

Received: 02 Juni 2022

Revised: 16 Juni 2022

Accepted: 28 Juni 2022

**Keywords:** Assistance, Jama' and Qashar, West Katol

**Abstract:** A Assistance in the practice of jama' and qashar prayers for the community in the village of Katol Barat Geger Bangkalan. The formulation of the problem raised in this community service activity is related to the weak understanding of the community in the West Katol village of Geger Bangkalan about religion, especially in the ubudiyah problem regarding congregational prayers and qashar. To find alternative solutions to the above, women's fiqh mentoring and training was held. The objectives of this PKM activity are: 1. To equip the community in West Katol Geger Bangkalan village with religious knowledge. 2. Equip the people in the West Katol village of Geger Bangkalan with religious knowledge directly from the source, namely the Koran and hadith. 3. Increase the knowledge and knowledge of the community in West Katol Geger Bangkalan village, especially in ubudiyah issues related to worship. The problem solving framework designed in PKM activities in the form of implementing this training activity is: 1. An explanation of the meaning of jama' and qashar and their arguments. 2. Designing and carrying out assistance for the practice of jama' and qashar prayers for the community as exemplified by the Prophet Muhammad. 3. Evaluation of training results. Based on interviews, question and answer and direct observation during the activity, this community service activity yielded the following results: first, increased knowledge and understanding of the community in West Katol Geger Bangkalan village, second was equipping the community in West Katol Geger Bangkalan village with religious knowledge related to ubudiyah especially about jama' and qashar; the third is increasing knowledge and knowledge of the community.

### Abstrak

Pendampingan praktik shalat jama' dan qashar masyarakat di desa Katol Barat Geger Bangkalan. Rumusan Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Berkenaan dengan Lemahnya Pemahaman masyarakat di desa Katol Barat Geger Bangkalan tentang agama khususnya dalam masalah ubudiyah tentang shalat jama' dan qashar. Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka diadakan Pendampingan dan pelatihan fiqih wanita. Adapun tujuan kegiatan PKM ini yaitu: 1. Membekali masyarakat di desa Katol Barat Geger Bangkalan dengan ilmu agama. 2. Membekali masyarakat di desa Katol Barat Geger Bangkalan dengan ilmu agama langsung dari sumbernya yaitu al-Qur'an dan hadis. 3. Meningkatkan keilmuan dan pengetahuan masyarakat di desa Katol Barat Geger Bangkalan khususnya dalam masalah ubudiyah yang berkaitan dengan ibadah. Kerangka pemecahan masalah yang dirancang dalam kegiatan PKM dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah: 1. Penjelasan tentang pengertian jama' dan qashar dan dalilnya,. 2. Merancang dan melaksanakan Pendampingan praktik shalat jama' dan qashar masyarakat yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. 3. Evaluasi hasil pelatihan. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil: pertama, Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat di desa Katol Barat Geger Bangkalan, kedua adalah membekali masyarakat di desa Katol Barat Geger Bangkalan dengan ilmu agama yang berkaitan dengan ubudiyah khususnya tentang jama' dan qashar, ketiga adalah meningkatkan keilmuan dan pengetahuan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Jama' dan Qashar, Katol Barat.

### PENDAHULUAN

Ibadah merupakan suatu kewajiban utama bagi umat manusia terhadap Tuhannya. Karena dengan ibadah manusia akan mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti. Berdasarkan catatan yang ada, bentuk dan jenis ibadah sangat bermacam-macam, seperti shalat, puasa, haji, membaca Al-Qur'an, jihad dan lainnya.

Shalat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang sudah baligh, berakal, dan harus dikerjakan bagi seorang mukmin dalam keadaan bagaimanapun. Perintah tentang diwajibkannya mendirikan shalat tidak seperti Allah mewajibkan zakat dan lainnya. Perintah mendirikan shalat yaitu melalui suatu proses yang luar biasa yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW yaitu melalui Isra dan Mi'raj.

Dilihat dari prosesnya yang luar biasa maka shalat merupakan kewajiban yang utama, yaitu mengerjakan shalat dapat menentukan amal-amal yang lainnya, dan mendirikan shalat berarti mendirikan agama. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Islam didirikan atas lima sendi (tiang) salah satunya adalah shalat. Sehingga barang siapa yang mendirikan agama, dan barang siapa yang meninggalkan shalat, maka ia meruntuhkan agama (Islam).

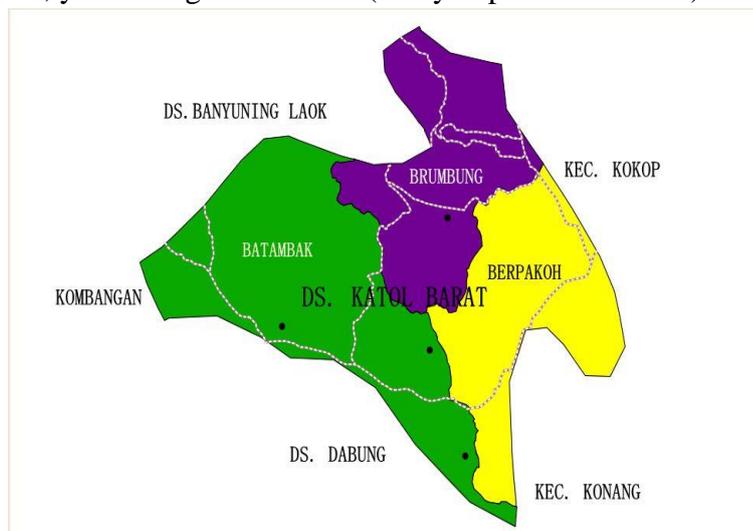
Shalat yang wajib harus didirikan dalam sehari semalam sebanyak lima kali, yang kesemuanya berjumlah 17 raka'at. Shalat tersebut wajib dilaksanakan oleh muslim baligh tanpa terkecuali baik dalam keadaan sehat maupun sakit, dalam keadaan susah maupun senang, lapang ataupun sempit. Selain shalat wajib yang lima ada juga shalat sunah. Seperti shalat sunnah dhuha, tahajjud dan lain sebagainya.

Tentunya tidak mudah membiasakan dari dini untuk mengerjakan shalat, termasuk terhadap anak-anak, apalagi untuk cinta dan gemar shalat sejak kecil. Adanya peran orang tua perlu melakukan pembiasaan anak untuk mencintai shalat dengan menerapkan hal-hal yang bisa membuat anak mencintai shalat.

Namun, dalam kondisi tertentu shalat dapat dilakukan dengan cara yang lebih mudah, seperti melaksanakan shalat dengan cara duduk bagi yang tidak mampu berdiri, shalat dengan cara tidur miring bagi yang tidak mampu melaksanakannya dengan cara duduk, begitu selanjutnya.

Selain bisa dilakukan dengan cara-cara sebagaimana disebutkan di atas, bagi musafir yang sedang melakukan perjalanan jauh, diperbolehkan untuk melaksanakan shalat dengan cara jama' dan qashar (disatukan dan diperpendek rakaatnya). Praktik shalat jama' dan qashar ini dalam Hadis nabi disebut sebagai shodaqoh dari Allah yang dianjurkan bagi seorang hamba untuk menerimanya.

Bolehnya melaksanakan shalat dengan cara jama' dan qashar belum banyak diketahui oleh kebanyakan orang yang awam tentang ilmu agama, sehingga pada saat melaksanakan perjalanan jauh yang sesungguhnya diperbolehkan bahkan dianjurkan bagi mereka untuk menjama' dan mengqasharnya, malah dilaksanakan dengan cara sebagaimana yang biasa mereka lakukan, yakni dengan cara itma (menyempurnakan shalat).



**Gambar 1.** Peta desa Katol Barat Geger Bangkalan

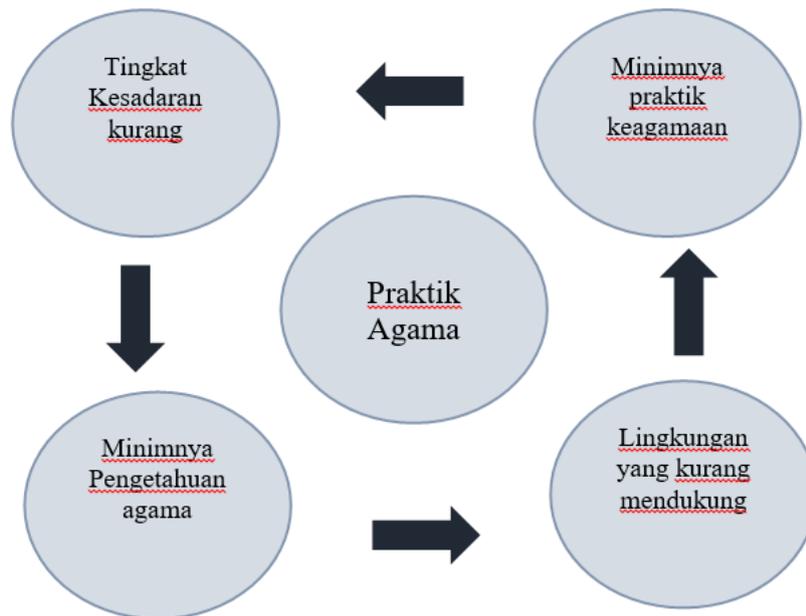
Meskipun pengetahuan tentang shalat jama' dan qashar terkesan gampang dan remeh, namun nyatanya banyak yang masih belum mengetahui dan tahu tata cara pelaksanaannya. Maka karena demikian, melatih dan memberi pemahaman sekaligus praktik untuk melaksanakan shalat jama' dan qashar perlu untuk diberikan pemahaman untuk mempersiapkan dan membiasakan diri agar melaksanakan sunnah-sunnah yang telah nabi Muhammad ajarkan. Hal ini sebagaimana wujud untuk meningkatkan kualitas diri dari dini. Sebagaimana yang terekam dalam pendampingan praktek shalat jama' dan qashar di desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Sebagai salah satu bentuk pengabdian dari Tim PKM STIUDA Bangkalan.

**Tabel 1**  
Permasalahan di desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan

No	Akar Permasalahan	Pemecahan Masalah
1	Kurangnya pendidikan keagamaan khususnya dalam pendidikan ubudiyah	Pada pokok permasalahan yang pertama dapat diupayakan dengan memberikan pemahaman atau pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan keagamaan di sekolah formal di desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan
2	Selain itu, minimnya kegiatan yang bernuansa keagamaan khususnya di tempat-tempat keagamaan seperti masjid dan sekolah-sekolah formal	Untuk menopang pengetahuan orang terhadap ilmu agama, maka diperlukan mengadakan kajian-kajian yang bernuansa keagamaan di masjid-masjid dan musholla-musholla yang ada di desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan
3	Tidak adanya pembelajaran terkait materi Pendampingan dan Pelatihan shalat jama' dan qashar	Meminimalisir kurangnya pembelajaran serta Pendampingan dan Pelatihan shalat jama' dan qashar dengan cara memasukkan materi-materi yang berkaitan dengan shalat jama' dan qashar guna menopang pengetahuan masyarakat desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan

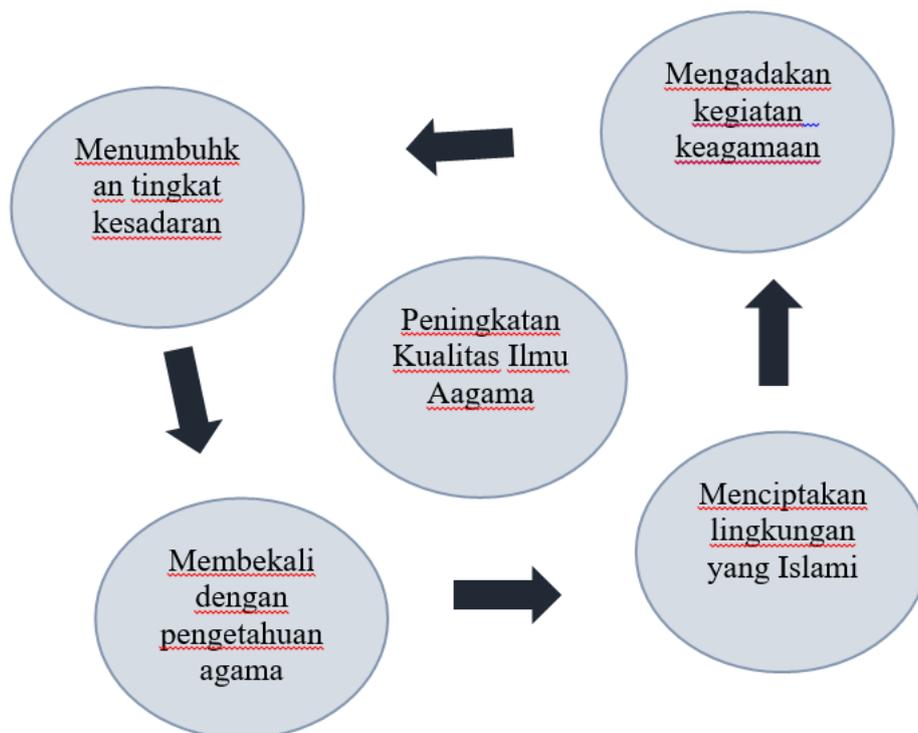
Semua wujud permasalahan yang ada tersebut bisa dideskripsikan melalui pohon masalah berikut ini;

### Pohon Masalah



Dari berbagai realitas yang muncul, maka akan kami gambarkan dengan pohon harapan sebagai berikut:

### Pohon Harapan



## METODE

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan penyampaian materi tentang shalat jama' dan qashar sekaligus praktek rutin mingguan yang diagendakan pada setiap malam Senin setelah salat Isya' di madrasah Manba'ul Ulum desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Metode pembelajaran dengan menggunakan metode penyampaian secara lisan lalu praktek tata cara shalat jama' dan qashar kepada para peserta, lalu dilanjutkan dengan pengaplikasiannya secara bergiliran.

## HASIL

Berdasarkan agenda kegiatan praktek shalat jama' dan qashar pada malam Senin tersebut. Dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan masyarakat terhadap pemahaman mengenai tata cara shalat jama' dan qashar yang baik dan benar. Karena mendirikan shalat yang benar menjadi suatu keharusan bagi setiap umat Muslim, sehingga perlu dilatih dari sejak dini. Dengan mengajarkan anak sejak dini tentang shalat agar perbuatan yang baik itu tertanam pada diri dan jiwa si anak terkhusus shalat jama' dan qashar yang menjadi fokus dalam program ini.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelatihan atau pengajaran masyarakat tentang shalat jama' dan qashar adalah:

### 1. Pengajaran

Yang pertama dan utama perlu dilakukan oleh pengajar ialah memberi pemahaman tentang shalat jama' dan qashar, mulai dari pengertian, syarat-syarat, tata cara dan hal-hal yang harus dilakukan serta lain-lain yang menjadi bahasan dari shalat jama' dan qashar.

### 2. Memberi contoh/praktik

Setelah cara pertama sudah dilaksanakan, maka adanya pengetahuan dan pemahaman tentang shalat jama' dan qashar perlu diimbangi dengan adanya praktik langsung dari mentornya agar para peserta dapat bisa menggambarkan langsung tata cara pelaksanaannya bukan hanya sekedar teori yang mereka ketahui.

### 3. Menyuruh praktik

Untuk lebih mengoptimalkan adanya tata cara praktik shalat jama' dan qashar sebagaimana disebutkan di atas, maka perlu bagi pengajar untuk melibatkan langsung para peserta untuk praktik agar mereka bisa merasakan secara langsung apa yang sebelumnya sekedar mereka lihat.

### 4. Pendampingan

Adanya praktik langsung dari para peserta tentang tata cara shalat jama' dan qashar harus mendapat pendampingan dari para pengajar agar adanya praktik yang mereka lakukan lebih mendapat perhatian dan mendapat arahan dan bimbingan manakala mereka melakukan kesalahan dalam proses praktiknya.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan primer masyarakat dalam beribadah khususnya shalat dan lebih khusus lagi shalat jama' dan qashar. Karena pada hakikatnya, sebagai seorang muslim, tentunya harus mengetahui bagaimana tata cara shalat yang benar dan baik. Seperti yang kita ketahui, shalat merupakan salah satu poin penting dalam beribadah. Untuk itu, melalui program ini, kami mengajak masyarakat di desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan bisa memahami betul tata cara shalat jama' dan qashar dari awal hingga akhir. Kemudian usai dipraktikkan dan diajari, para peserta diminta untuk mempraktekkan satu persatu urutan niat dan gerakan shalat yang benar sesuai tuntunan.

Pada implikasinya, pelatihan dan pendampingan praktek shalat jama' dan qashar ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama terhadap anak-anak. Karena itu, penting kiranya memperhatikan bagaimana cara shalat jama' dan qashar yang benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW mulai dari pertama, bersih dari hadats dan najis. Kedua, sudah masuk

waktu shalat. Ketiga, menghadap kiblat. Keempat, menutup aurat dengan pakaian yang suci, dan masih banyak lainnya. Dan beberapa syarat lain yang ditentukan dalam shalat jama' dan qashar.

## **DISKUSI**

Kegiatan pelaksanaan ini dimulai pada hari Ahad (malam Senin), 13 Maret 2022 dari jam 19:00-20:00 WIB dan berkelanjutan pelaksanaannya pada setiap malam Senin selama beberapa minggu. Adapun kegiatan ini diikuti oleh 25 anak-anak dan remaja dan 15 orang tua. Pelaksanaan pelatihan praktik shalat jama' dan qashar ini bertujuan, agar praktek shalat jama' qashar ini bisa diserap dengan baik. Masyarakat perlu dikenalkan dan diajarkan untuk memahami shalat jama' dan qashar dari saat ini, sehingga pada nantinya bisa mempraktekan di usia dan masa selanjutnya.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah besarnya minat dan antusiasme selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan di sisi lain yang menjadi faktor penghambat adanya kegiatan ini adalah membutuhkan waktu yang panjang untuk bisa mencapai semua elemen dan lapisan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, bertambahnya wawasan dan pengetahuan para masyarakat di desa Katol Barat Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan, mengenai tata cara shalat jama' dan qashar yang telah digambarkan oleh Nabi Muhammad.

Dan semoga dengan adanya pendampingan Pendampingan dan Pelatihan Fiqih Wanita ini, masyarakat kelurahan Sukolilo Surabaya bisa mengamalkan ajaran-ajaran syariat yang lainnya yang bisa mengantarkan mereka pada jalan kebenaran. Dan dengan adanya kajian keagamaan ini bisa menjadi pemrakarsa dalam menghidupkan sunnah-sunnah Nabi saw.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala desa Katol Barat Geger Bangkalan yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Masyarakat desa Katol Barat Geger Bangkalan yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

**DAFTAR REFERENSI**

- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jil. 1, ter. Ahmad Shiddiq Thabrani dkk. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2013.
- Shinwan Adra'i, *Al-Basit} Ringkasan tentang Cara Wudlu', Mandi Wajib, Salat, Dzikir/Wiridan dan Doa berdasarkan al-Qur'an dan Hadis Nabi*. Pakong: t. t, t. th.
- Yusuf al-Qaradhawi, *7 Kaidah Utama Fikih Muamalat*, terj. Fedrian Hasmand. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014.
- Muhammad Ustman al-Khasyt, *Fikih Wanita Empat Madzhab*, terj. Abu Nafis Ibnu Abdurrohimi. Bandung: Ahsan Publishing, 2010.
- Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Ensiklopedi Fiqih Wanita*, Jil. 01. t. t: Pustaka Ibnu Katsir, t. th.
- Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Jil. 1. t. t: Darul Fikir, t. th.
- Ibnu Rusd, *Bidayat al-Mujtahid wa Niha>yat al-Muqtas}id*, terj. Imam Ghazali dan Achmad Zaidun. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.